



## Peningkatan Hasil Belajar Tematik menggunakan Media Pembelajaran *Word Wall* pada Kelas III

Nur Hidananta Aji ✉, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

Melik Budiarti, Universitas PGRI Madiun

✉ [nurhidanantaaji@gmail.com](mailto:nurhidanantaaji@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penggunaan media dinding kata di kelas III SDN Kepuhrejo; dan (2) bagaimana meningkatkan hasil belajar tematik di kelas III SDN Kepuhrejo dengan menggunakan media *Word Wall*. Bentuk penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif-kualitatif dan dikenal dengan nama penelitian tindakan kelas. Informasi dikumpulkan dengan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa 33% siswa telah menyelesaikan hasil belajar pra-siklus, yang memenuhi syarat mereka masih kurang memuaskan. Hasil belajar siklus I diperoleh tingkat ketuntasan siswa sebesar 67% yang dapat dikatakan cukup baik. Hasil belajar siklus I diperoleh tingkat ketuntasan siswa sebesar 67% yang dapat dikatakan cukup baik. Dan hasil belajar siklus II mencapai proporsi 87% dengan kualifikasi sangat baik. Hasilnya, hasil belajar meningkat secara signifikan. Menurut penelitian, terbukti bahwa pembelajaran *word wall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pembelajaran tematik, yang mengarah pada peningkatan hasil belajar.

**Kata kunci:** hasil belajar, tematik, *word wall*

---



## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 masih digunakan dalam kurikulum sekolah dasar di Indonesia, sementara beberapa sekolah menggunakan dua kurikulum. Kelas I dan IV menggunakan kurikulum mandiri, sedangkan kelas II, III, V, dan VI tetap menggunakan kurikulum 2013. Tujuan pembelajaran pendidikan dasar dilaksanakan di dalam kelas oleh instruktur dengan menggunakan pedoman kurikulum 2013 yang meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Evaluasi autentik dan tematik terpadu, metode saintifik dalam pembelajaran digunakan dalam kurikulum 2013 (Simamora & Sudarma, 2016).

Keberhasilan suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar ditentukan dengan memeriksa hasil belajar siswa setelah selesainya proses pembelajaran yang diarahkan oleh guru. Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh peserta didik sebagai hasil interaksinya dengan instruktur atau pendidik lainnya. Beberapa pengalaman siswa secara bersamaan berdampak pada domain psikomotorik, kognitif, dan emosional mereka. 2019 (Hutape). Perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang telah diperoleh siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya merupakan sesuatu yang dapat ditentukan oleh guru dengan menggunakan hasil belajar, yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Wibowo et al., 2021). Proses dan hasil belajar menentukan kualitas pendidikan. Pembelajaran harus disusun semenarik mungkin, termasuk dalam pembelajaran tematik, untuk membantu siswa dalam belajar.

Pembelajaran yang terintegrasi dan menggunakan tema untuk menghubungkan banyak mata pelajaran dikenal dengan pembelajaran tematik. Siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna melalui pembelajaran tematik, yang menghubungkan satu masalah dengan yang lain dan menyajikannya secara keseluruhan dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memungkinkan untuk akuisisi dan penyimpanan pengetahuan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan siswa yang kreatif dan inventif, guru mengharapkan siswanya memiliki kompetensi, sikap, kemampuan, dan informasi yang diperlukan. Media pembelajaran seperti media dinding kata sangat diperlukan dalam penyajian materi kegiatan belajar mengajar tematik guna meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran.

Situs web pendidikan dengan banyak fitur permainan dan kuis pembelajaran yang menyenangkan disebut Media Word Wall. Pendidik dapat menggunakan alat ini untuk mengembangkan model dan prosedur penilaian pembelajaran. Dengan bantuan kode sematan dan berbagai situs media sosial, dinding kata dapat dilihat (Khairunisa, 2021). Hasil belajar siswa secara keseluruhan yang menggunakan aplikasi wordwall ini akan meningkat karena meningkatkan motivasi siswa dalam menyelesaikan kuis (Nurul et al., 2022).

Pengaruh hasil belajar tema kelas III SDN 01 Kepuhrejo cenderung tidak terlalu besar dikarenakan pembelajaran tematik kelas III SDN Kepuhrejo masih menggunakan media pembelajaran improvisasi yaitu hanya menggunakan buku. Berdasarkan catatan peneliti terhadap tugas yang diberikan guru, masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar di bawah 80% (KKM SDN Kepuhrejo).

Peneliti tertarik melakukan kajian untuk meningkatkan hasil belajar tema dengan menggunakan media wordwall di kelas III berdasarkan pemaparan permasalahan di atas dan dengan media wordwall tidak diterapkan di SDN Kepuhrejo.

## METODE

Jenis penelitian ini dilakukan di SDN Kepuhrejo di Desa Kepuhrejo, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Ini diklasifikasikan sebagai penelitian tindakan kelas dan menggunakan teknik kuantitatif-kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN Kepuhrejo karena pembelajaran tematik kelas III masih hanya mengandalkan buku sebagai media pembelajaran, sehingga dampak hasil belajar tema untuk tingkat kelas ini secara umum tidak signifikan. Kepala Sekolah SDN Kepuhrejo adalah Bapak Trisetyo Bowo Laksono, S.Pd. Dengan bantuan Bapak Pamudji, S.Pd., wali kelas, kami melakukan penelitian di kelas III. Jumlah siswa di kelas ini 15 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Kemampuan belajar siswa kelas III di SDN Kepuhrejo seringkali sangat mirip. Secara keseluruhan, kelas III SD Negeri Kepuhrejo, Kecamatan Takeran, dan Kabupaten Magetan masih memiliki tingkat hasil belajar siswa yang rendah. Masih banyak anak dengan hasil belajar di bawah persentase 80%, menurut catatan peneliti pada tugas yang diselesaikan oleh guru kelas (KKM SDN Kepuhrejo). Selain itu, para peneliti harus melibatkan setiap siswa kelas tiga dalam penelitian ini karena jumlah peserta yang sedikit. Se jauh mana hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang menjadi tujuan tersebut.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Prasiklus

Kondisi awal hasil belajar tematik siswa kelas 3 ditentukan oleh guru kelas dengan menggunakan nilai awal. sehingga menjadi titik tolak peneliti dalam pengumpulan data untuk penelitian tindakan kelas ini. Informasi berikut disajikan secara lebih rinci pada tabel 4.1 dan didasarkan pada data nilai awal hasil belajar tematik.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran pra Siklus**

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	0- 39	0
2	40-49	0
3	50-59	4
4	60-69	3
5	70-79	3
6	80-89	5
7	90-99	0
8	100	0
Jumlah		15

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa siswa Kelas III SDN Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan pada Pra Siklus mencapai skor hasil belajar rata-rata 68, dengan informasi 15 siswa yang tuntas nilainya, 5 siswa yang tuntas. skor 80 sampai 85, dan 3 siswa yang tidak. siswa mendapat skor 70, 3 siswa mendapat skor 65, 4 siswa mendapat skor 50 sampai 55, artinya 33% siswa menyelesaikan mata kuliah, dan 67% siswa tidak, sehingga hasilnya masih kurang memuaskan. Berkaitan dengan hasil belajar siswa tersebut, akan diadakan tes dengan menggunakan word wall terhadap hasil belajar siswa kelas III.

## 2. Siklus I

Tabel berikut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I siswa kelas III di SDN Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran Siklus I**

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	0-39	0
2	40-49	0
3	50-59	0
4	60-59	1
5	70-79	5
6	80-89	9
7	90-99	0
8	100	0
Jumlah		15

Berdasarkan tabel tersebut di atas, rata-rata hasil belajar siswa Kelas III SDN Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan pada Siklus I adalah 77,3, dengan keterangan 15 siswa yang tuntas nilainya, 9 siswa yang mendapat nilai 80 sampai dengan 85, dan 1 siswa yang mendapat nilai 75. Persentase siswa yang tuntas sebesar 67%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebesar 33%, sehingga dapat dikatakan cukup memuaskan. Ada 4 siswa yang tidak tuntas tetapi mendapat nilai 70, dan ada juga 1 siswa yang mendapat nilai 65.

Menurut temuan penelitian, persentase 65% ditemukan pada temuan observasi aktivitas guru. Sedangkan persentase observasi aktivitas siswa sebesar 70%. Karena penelitian ini masih dalam kategori cukup, kriteria keberhasilan perlu ditingkatkan.

## 3. Siklus II

Tabel berikut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II siswa kelas III di SDN Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan.

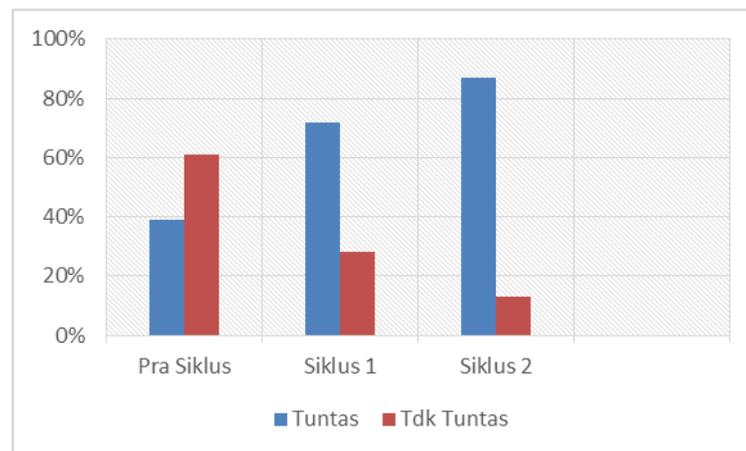
**Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Pembelajaran Siklus I**

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa
1	0-39	0
2	40-49	0
3	50-59	0
4	60-59	0
5	70-79	2
6	80-89	10
7	90-99	1
8	100	2
Jumlah		15

Berdasarkan tabel di atas, siswa Kelas III SDN Kepuhrejo di Kecamatan Takeran dan Kabupaten Magetan mencapai nilai hasil belajar rata-rata 83,7 selama Siklus I. Dari 15 siswa yang tuntas nilainya, 2 orang mendapat nilai 100,

1 orang mendapat nilai dari 90, 10 mendapat skor 80 sampai 85, dan 2 sisanya mendapat skor 70, sehingga tingkat ketuntasan siswa secara keseluruhan 87%.

Dari temuan penelitian, jelas bahwa 85% dari aktivitas guru yang diamati menghasilkan data yang dapat digunakan untuk menginformasikan penelitian selanjutnya. Sedangkan mengamati perilaku siswa menghasilkan tingkat keberhasilan 90%. Kriteria keberhasilan penelitian ini termasuk dalam kategori sangat baik dan sesuai dengan harapan yang diberikan.



**Gambar 1.** Grafik Perbandingan Ketuntasan Kognitif Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

## SIMPULAN

Menurut penelitian, terbukti bahwa pembelajaran word wall dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pembelajaran tematik, yang mengarah pada peningkatan hasil belajar. Hasil belajar meningkat secara signifikan dengan penggunaan media word wall, dari rata-rata 77,3 dengan persentase ketuntasan belajar 67% pada siklus I menjadi rata-rata 83,7 dengan tingkat ketuntasan belajar 87% pada siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurdyansyah, N. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*.
- A'isyah, S. (2019). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin*.
- Juliana, W. S., Hadi, F. R., & Marlina, D. (2022). *Efektivitas media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV*. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 3, 729-734.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2854-2860.
- Arealya, D., Anggrasari, L. A., & Budiarti, M. (2022). *Efektivitas media wordwall terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di SDN 01 Taman Madiun*. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 3, 475-483.

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). *Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800.
- Shiddiq, J. (2021). *Inovasi Pemanfaatan Word-Wall Sebagai Media Game-Based Learning Untuk Bahasa Arab*. *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 5(1), 151-169.
- Hidayah, N. (2015). *Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar*. Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34-49.
- Kusumawati, W., & Rosidah, L. K. U. (2019, September). *SURVEY PERILAKU (ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR) WANITA PUSDALAM MENGGUNAKAN MKJP DI KELURAHAN NGAMPEL*. In *Prosiding Conference on Research and Community Services (Vol. 1, No. 1, pp. 426-432)*.
- Mulyatiningsih, E. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan (1st ed.)*. Alfabeta.